

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cendawan patogen penyebab penyakit pada tanaman buah naga merah di Kelurahan Kalampangan, Kecamatan Sebangau terdapat 6 jenis yaitu kanker batang (*Neoscytalidium dimidiatum*), Antraknosa (*Colletotrichum gloeosporoides*), bercak oranye (*Alternaria* sp), bercak cokelat merah (*Nigrospora* sp), nekrosis batang (*Curvularia* sp), dan busuk cokelat (*Fusarium* sp).
2. Intensitas penyakit yang disebabkan oleh cendawan pada tanaman buah naga merah di Kelurahan Kalampangan, Kecamatan Sebangau secara berturut-turut dari yang tertinggi yakni penyakit bercak oranye sebesar 25,23%, kanker batang sebesar 14,45%, penyakit nekrosis batang sebesar 11,68%, penyakit bercak cokelat merah sebesar 3,34%, penyakit busuk cokelat sebesar 3,25% dan penyakit antraknosa sebesar 2,83%.
3. Kondisi lahan di Kelurahan Kalampangan dengan rata-rata luas lahan buah naga sebesar 0,5 - 3,5 ha. Sistem pola tanam yang digunakan monokultur dengan jarak tanam pada umumnya 2,5 m x 3 m. Pupuk yang digunakan pupuk kandang dan pupuk anorganik. Pengendalian penyakit menggunakan fungisida kontak dan sistemik, sedangkan untuk pengendalian hama menggunakan insektisida sistemik dan pengendalian secara mekanis dengan melakukan pemangkasan. Produksi buah naga merah di Kalampangan yaitu rata-rata 2 - 48 ton/ha/thn.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui teknik pengendalian yang tepat dalam mengendalikan serangan cendawan penyebab penyakit pada tanaman buah naga merah.